

Lampiran 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 457.11 /II.3.AU/F/FIK/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
Kepala SLB Optimal
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : Herlinda Astoria
NIM : 20151660034
Judul Skripsi : Pengaruh Terapi Bermain Maze Dalam Kestabilan Kognitif Anak Retardasi Mental

Bermaksud untuk mengambil data /observasi di SLB Optimal. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 20 Desember 2018

Wakil Dekan 1,



W. S.K.M., M.Kes.

NIP. 197412292005012001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 671.1/IL3.AU/E/FIK/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SLB Optimal
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : Herlinda Astoria
NIM : 20151660034
Judul Skripsi : Pengaruh Terapi Bermain Maze terhadap Optimalisasi Kemampuan Membaca Anak Retardasi Mental di SLB Optimal Surabaya

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 1 bulan di **SLB Optimal**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 17 Mei 2019
Dekan,

Dr. Mundakir, S. Kep Ns., M Kep
NIP : 197403232005011002



**YAYASAN PENDIDIKAN OPTIMAL
SEKOLAH LUAR BIASA B-C OPTIMAL**

NSS : 874056018002 NIS : 281130 NPSN : 20532413
Jl. Wardoyo No. 12 BLK Telp. (031) 3810096 E-mail : slboptimal@gmail.com
Komplek TNI - AL Kenjeran - Surabaya

SURAT KETERANGAN

Nomor : 006/SLB.OPT.SBY/VII/2019

Lamp : -

Hal : Perizinan Penelitian

Kepada Yth. Dekan Bidang Akademik
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya, 60113

Sehubungan dengan adanya surat dengan nomor : 671.71/IL.3.AU/F/FIK/2018 dalam hal :
Permohonan Ijin Penelitian oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Surabaya. Kami dari SLB B-C Optimal bersama ini kami telah menerima
Mahasiswa tersebut dengan baik atas nama :

Nama : Herlinda Astoria

NIM : 20151660034

Judul KTI : Pengaruh Terapi Bermain Maze Terhadap Optimalisasi Kemampuan
Membaca Anak Retardasi Mental di SLB B-C Optimal

Mahasiswa diatas telah selesai melakukan penelitian di sekolah kami SLB B-C pada tanggal 19
Mei 2019 s/d 19 Juni 2019 berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan dengan baik dan
sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 Juli 2019
Kepala SLB B-C Optimal
BULAK
JAWA TIMUR
KOTA
SURABAYA
WINARNO, S.Pd
NIP. 196001011993031008



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
PUSAT BAHASA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2
Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER
505/PB-UMS/EL/VII/2019

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Effect of Maze Play Therapy on Optimization of Reading Ability on
Mental Retardation Children in *SLB Optimal* Surabaya
Student's name : Herlinda Astoria
Reg. Number : 20151660034
Department : S1 Keperawatan

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining
committee of the faculty.

Surabaya, 31 July 2019

Chair

Waode Hamsia, M.Pd



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

ASLI

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Herlinda Astoria
NIM : 20151660039
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Kesehatan / S1 Keperawatan
Alamat : Dm. Calukan Ds. Kboan Smp. Pt 05/05. Gedangan - Sidoarjo
No. Telp/HP : 089.779.76220

Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
Surat keterangan ini digunakan untuk: *Cuti Kuliah/Pengambilan Ijazah/Pindah Kuliah* *)

Surabaya, 30 Juli 2019



*) Coret yang tidak perlu

Petugas Perpustakaan,
Handanto BS



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

ASLI

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

Nama : Herlinda Astoria
NIM : 20151660034
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Kesehatan / S1 Keperawatan
Alamat : Dsn. Calukan Ds. Keban Sikep RT 05/05. Gedangan - Sidoarjo.
Judul : Pengaruh Terapi Bermain Maze Terhadap Optimalisasi Kemampuan Membaca Anak Retardasi Mental di SLB Optimal Surabaya

telah diserahkan dan memenuhi kriteria batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

[Signature]
Ardi S.

Surabaya, 31 Juli 2019
Mahasiswa

[Signature]
Herlinda Astoria

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan
[Signature]
Dra. Mas'ulah, M.A.

Lampiran 7

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herlinda Astoria
Nim : 20151660034
Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan
Fakultas : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya hak royalti non eksklusif (*non-exclusif royalty fress right*) atas skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH TERAPI BERMAIN MAZE TERHADAP OPTIMALISASI KEMAMPUAN MEMBACA ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB OPTIMAL SURABAYA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangakalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau dengan pembimbing saya sebagai pemiliki Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal : 4 Agustus 2019

Herlinda Astoria

Lampiran 8

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Guru

Di Tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir/Skripsi mahasiswa Program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, maka saya :

Nama : Herlinda Astoria

NIM : 20151660034

Akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi Bermain *Maze* Terhadap Optimalisasi Kemampuan Membaca Anak Retardasi Mental di SLB Optimal Surabaya”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi bermain *Maze* terhadap optimalisasi kemampuan membaca anak retardasi mental. Untuk kepentingan tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu guru beserta anak didik Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi subjek penelitian/responden. Identitas dan informasi yang berkaitan dengan Bapak/Ibu guru dan anak didik Bapak/Ibu akan dirahasiakan oleh peneliti. Atas partisipasi dan dukungannya, saya sampaikan terima kasih.

Surabaya, 2019

Hormat Saya,

Herlinda Astoria

NIM. 20151660034

Lampiran 9

LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN

Dengan surat pernyataan ini saya (bersedia/tidak bersedia)* untuk turut berpartisipasi dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi Bermain *Maze* Terhadap Optimalisasi Kemampuan Membaca Anak Retardasi Mental di SLB Optimal Surabaya” yang akan dilaksanakan oleh Herlinda Astoria , mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Saya telah mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian, kerahasiaan identitas dan informasi mengenai pelaksanaan penelitian ini. Demikian dengan sadar dan sukarela serta tidak ada unsur paksaan saya menandatangani lembar persetujuan ini.

Surabaya, 2019

Responden

(.....)

*(coret yang tidak perlu)

Lampiran 10

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

Petunjuk pengisian data :

1. Responden mengisi identitas dibawah ini
2. Peneliti dan dibantu 6 (enam) orang teman akan melakukan observasi

Kode Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Surabaya, 2019

Responden

(.....)

LEMBAR OBSERVASI *(PRETEST/POSTTEST)*

Pengaruh Terapi Bermain Maze Terhadap Optimalisasi Kemampuan Membaca Anak Retardasi Mental di SLB Optimal Surabaya

Nama Siswa :

Pertemuan :

Hari/Tanggal :

NB: * = lingkari salah satu

Keterangan:

Beri skor (√) menurut kode

Kode:

5 = jika anak mampu membaca dengan tepat

4 = jika anak mampu membaca dengan salah lalu koreksi diri

3 = jika anak mampu membaca namun kurang tepat

2 = jika anak mampu membaca dengan bantuan

1 = jika anak tidak mampu membaca

Indikator : Anak mampu membaca huruf vokal							
No.	Butir Soal	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1.	Anak mampu membaca huruf "a"						
2.	Anak mampu membaca huruf "i"						
3.	Anak mampu membaca huruf "u"						
4.	Anak mampu membaca huruf "e"						
5.	Anak mampu membaca huruf "o"						
Jumlah Skor							

Keterangan:

Beri skor (√) menurut kode

Kode:

5 = jika anak mampu membaca dengan tepat

4 = jika anak mampu membaca dengan salah lalu koreksi diri

3 = jika anak mampu membaca namun kurang tepat

2 = jika anak mampu membaca dengan bantuan

1 = jika anak tidak mampu membaca

Indikator : Anak mampu membaca huruf konsonan							
No.	Butir Soal	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
6.	Anak mampu membaca huruf "b"						
7.	Anak mampu membaca huruf "c"						
8.	Anak mampu membaca huruf "d"						
9.	Anak mampu membaca huruf "f"						
10.	Anak mampu membaca huruf "g"						
11.	Anak mampu membaca huruf "h"						
12.	Anak mampu membaca huruf "j"						
13.	Anak mampu membaca huruf "k"						
14.	Anak mampu membaca huruf "l"						
15..	Anak mampu membaca huruf "m"						
16.	Anak mampu membaca huruf "n"						
17.	Anak mampu membaca huruf "p"						
18.	Anak mampu membaca huruf "q"						
19.	Anak mampu membaca huruf "r"						
20.	Anak mampu membaca huruf "s"						
21.	Anak mampu membaca huruf "t"						
22.	Anak mampu membaca huruf "v"						
23.	Anak mampu membaca huruf "w"						
24.	Anak mampu membaca huruf "x"						
25.	Anak mampu membaca huruf "y"						
26.	Anak mampu membaca huruf "z"						
Jumlah Skor							

Keterangan:

Beri skor (√) menurut kode

Kode:

5 = jika anak mampu membaca dengan tepat

4 = jika anak mampu membaca dengan salah lalu koreksi diri

3 = jika anak mampu membaca namun kurang tepat

2 = jika anak mampu membaca dengan bantuan

1 = jika anak tidak mampu membaca

Indikator : Anak mampu membaca suku kata berpola KV							
No.	Butir Soal	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
27.	Anak mampu membaca suku kata "ma"						
28.	Anak mampu membaca suku kata "gi"						
29.	Anak mampu membaca suku kata "su"						
30.	Anak mampu membaca suku kata "me"						
31.	Anak mampu membaca suku kata "to"						
Jumlah Skor							

Keterangan:

Beri skor (√) menurut kode

Kode:

5 = jika anak mampu membaca dengan tepat

4 = jika anak mampu membaca dengan salah lalu koreksi diri

3 = jika anak mampu membaca namun kurang tepat

2 = jika anak mampu membaca dengan bantuan

1 = jika anak tidak mampu membaca

Indikator : Anak mampu membaca kata berpola KVKV							
No.	Butir Soal	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
32.	Anak mampu membaca kata “roti”						
33.	Anak mampu membaca kata “nasi”						
34.	Anak mampu membaca kata “susu”						
35.	Anak mampu membaca kata “baju”						
Jumlah Skor							

Keterangan:

Beri skor (√) menurut kode

Kode:

5 = jika anak mampu membaca dengan tepat

4 = jika anak mampu membaca dengan salah lalu koreksi diri

3 = jika anak mampu membaca namun kurang tepat

2 = jika anak mampu membaca dengan bantuan

1 = jika anak tidak mampu membaca

Indikator : Anak mampu membaca kalimat berpola subyek-predikat							
No.	Butir Soal	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
36.	Anak mampu membaca kalimat “nina makan”						
37.	Anak mampu membaca kalimat “ibu masak”						
38.	Anak mampu membaca kalimat “adik minum”						
39.	Anak mampu membaca kalimat “toni memakai”						
Jumlah Skor							

Keterangan:

Beri skor (√) menurut kode

Kode:

5 = jika anak mampu membaca dengan tepat

4 = jika anak mampu membaca dengan salah lalu koreksi diri

3 = jika anak mampu membaca namun kurang tepat

2 = jika anak mampu membaca dengan bantuan

1 = jika anak tidak mampu membaca

Indikator : Anak mampu membaca kalimat berpola subyek-predikat-obyek							
No.	Butir Soal	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
40.	Anak mampu membaca kalimat “nina makan roti”						
41.	Anak mampu membaca kalimat “ibu masak nasi”						
42.	Anak mampu membaca kalimat “adik minum susu”						
43.	Anak mampu membaca kalimat “toni memakai baju”						
Jumlah Skor							

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN

Pengaruh Terapi Bermain Maze Terhadap Optimalisasi Kemampuan Membaca Anak Retardasi Mental di SLB Optimal

Surabaya

Pertemuan :

Nama Siswa :

Hari/Tanggal :

No.	Aktivitas Siswa	Cek		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa masuk kelas tidak terlambat			
2.	Siswa duduk dengan sikap yang baik			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan peneliti tentang penggunaan <i>maze</i>			
4.	Siswa memperhatikan peneliti kata yang ada pada <i>maze</i>			
5.	Siswa menirukan peneliti membaca kata yang ada pada <i>maze</i>			
6.	Siswa mengamati <i>maze</i> dengan bimbingan peneliti			
7.	Siswa menirukan peneliti melafalkan huruf pada setiap <i>maze</i>			
8.	Siswa menirukan peneliti membaca suku kata dan kata pada setiap <i>maze</i>			
9.	Siswa menirukan peneliti membaca kata pada setiap <i>maze</i>			
10.	Siswa melafalkan huruf yang ada pada <i>maze</i>			
11.	Siswa membaca suku kata yang ada pada <i>maze</i>			
12.	Siswa membaca kata yang ada pada <i>maze</i>			
13.	Siswa melakukan intruksi peneliti terkait penggunaan <i>maze</i>			
14.	Siswa menyampaikan pendapat terkait <i>maze</i>			
15.	Siswa berani bertanya pada peneliti terkait membaca dengan menggunakan <i>maze</i>			

SATUAN ACARA KEGIATAN
TERAPI BERMAIN MAZE PADA ANAK RETARDASI MENTAL

A. Judul Kegiatan

Terapi Bermain *Maze* pada Anak Retardasi Mental

B. Sasaran

Para anak retardasi mental di SLB Optimal yang mampu berorientasi dan bersedia mengikuti acara kegiatan terapi bermain *Maze*

C. Tujuan

1. Tujuan Umum
Setelah mendapatkan terapi bermain *Maze* terjadi optimalisasi kemampuan kognitif : membaca
2. Tujuan Khusus
 - a. Peserta retardasi mental dapat menyelesaikan permainan *Maze*
 - b. Peserta lansia mampu berkonsentrasi dalam menyelesaikan permainan *Maze*

D. Waktu Pelaksanaan

1. Hari/tanggal : Senin, 20 Mei 2019
2. Pukul : 09.00-09.30
3. Tempat : SLB Optimal Surabaya

E. Analisa Situasional

1. Fasilitas : Ruang dan ATK
2. Peserta : Anak Retardasi Mental di SLB Optimal Surabaya
3. Waktu : 1x Bermain *Maze*

F. Pengorganisasian

PJ Acara/Koordinator : Herlinda Astoria

Moderator : Nazula Nur M

Fasilitator : Ma'rifatin Insani

Gevi Ariningtiyas

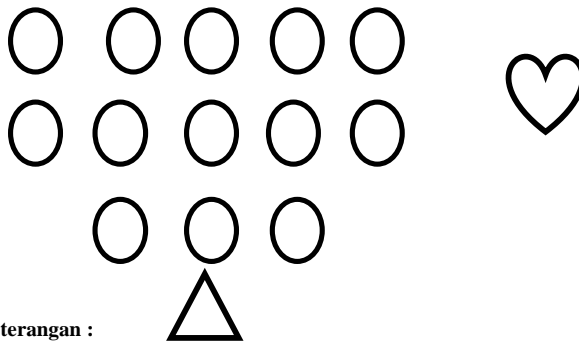
Fitri Annisa Putri

Hikmatul Hasanah

Observer : Lusinta Dwi K

Setting Tempat





Keterangan :



: Anak Retardasi Mental



: Fasilitator



: Moderator



: Koordinator



: Observer

G. Susunan Acara Kegiatan

Pengorganisasian	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan peserta
Koordinator	Mengumpulkan anak-anak dalam ruangan dan briefing tugas masing-masing penyuluh	
Moderator	Mengucapkan salam	Mendengarkan dan menjawab salam
	Menanyakan kabar para anak-anak	Mendengarkan dan menjawab
Fasilitator	Menjelaskan tentang pengertian terapi bermain <i>Maze</i>	Mendengarkan
	Menjelaskan manfaat dari terapi bermain <i>Maze</i>	Mendengarkan
	Menjelaskan pelaksanaan terapi bermain maze sebelum permainan di mulai	Mendengarkan
	Menyiapkan dan membagikan pensil dan kertas	
	Mempratekan permainan <i>Maze</i> dengan media pensil dan kertas	Mempraktekkan

	Mendampingi anak melakukan terapi bermain <i>Maze</i>	Mempraktekkan
Observer	Mengevaluasi kegiatan	

H. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi Struktur

1. Kontrak waktu dan tempat diberikan langsung setelah anak-anak masuk kelas
2. Koordinasi dengan pihak guru SLB Optimal Surabaya
3. Peserta berada di tempat yang telah ditentukan dan disediakan oleh panitia
4. Pengorganisasian penyelenggaraan kegiatan dilakukan sebelum dan saat kegiatan dilaksanakan

Evaluasi proses

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan waktu yang direncanakan
2. Anak retardasi mental berperan aktif dalam kegiatan
3. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan POA

Evaluasi Hasil

1. Jumlah anak retardasi mental dapat melakukan terapi bermain *Maze* dengan benar disesuaikan dengan situasi yang terjadi
2. Anak retardasi mental antusias terhadap kegiatan terapi bermain *Maze*
3. Peserta yang mengikuti kegiatan 16 anak

SKOR MEMBACA KALIMAT SP				SKOR MEMBACA KELIMAT SPO				JUMLAH		Ket	KODING
36	37	38	39	40	41	42	43	SKOR	%		
4	4	4	4	3	4	4	3	198	92%	SANGAT BAIK	1
3	2	2	2	2	2	2	2	113	53%	KURANG SEKALI	5
2	2	2	2	2	2	2	2	98	46%	KURANG SEKALI	5
1	1	1	1	1	1	1	1	51	24%	KURANG SEKALI	5
5	5	4	3	4	5	5	4	210	98%	SANGAT BAIK	1
2	2	2	2	2	2	2	2	95	44%	KURANG SEKALI	4
3	3	3	3	3	2	3	2	136	63%	CUKUP	3
3	2	2	2	2	2	2	2	90	42%	KURANG SEKALI	5
3	3	3	2	3	3	2	2	172	80%	BAIK	2
4	5	5	3	2	2	2	2	186	87%	SANGAT BAIK	1
1	1	1	1	1	1	1	1	80	37%	KURANG SEKALI	5
2	2	2	2	2	2	2	2	104	48%	KURANG SEKALI	5
3	3	3	3	3	3	3	3	123	57%	KURANG	4
1	1	1	1	1	1	1	1	68	32%	KURANG SEKALI	5
5	3	3	2	4	3	4	2	126	59%	KURANG	4
1	1	1	1	1	1	1	1	92	43%	KURANG SEKALI	5

TABULASI DATA PRE TEST 2 KEMAMPUAN MEMBACA ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB OPTIMAL SURABAYA
PADA BULAN MEI 2019

KODE	NAMA	JK	U	SKOR MEMBACA HURUF VOKAL					SKOR MEMBACA HURUF KONSONAN																		SKOR MEMBACA SUKU KATA													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31						
1	An. J	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
2	An. F	2	1	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5
3	An. BT	2	2	5	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2		
4	An. R	2	1	5	5	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
5	An. N	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
6	An. BN	2	6	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	3	3	3	2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	
7	An. F	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	3	2	3	5	3	3	5	3	3	5	3	2	2		
8	An. U	1	3	5	3	2	3	2	5	5	2	3	5	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
9	An. RA	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
10	An. N	2	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
11	An. M	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	An. JF	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
13	An. MA	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	5	5	5	5	4	4		
14	An. FF	2	3	5	4	5	4	4	5	3	3	4	3	5	5	4	5	3	3	3	1	1	5	4	1	5	1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	
15	An. M	2	2	5	5	3	3	5	5	3	4	1	2	5	3	4	2	3	4	4	2	4	5	5	3	3	2	3	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	
16	An. E	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	

Keterangan:

JK : Jenis Kelamin

1 = Perempuan

2 = Laki-laki

U : Usia

1 = 10-12 tahun

2 = 13-15 tahun

3 = 16-18 tahun

4 = 19-21 tahun

5 = 22-24 tahun

6 = 25-27 tahun

Skor Jawaban:

5 = jika anak mampu membaca dengan tepat

4 = jika anak mampu membaca dengan salah lalu koreksi diri

3 = jika anak mampu membaca namun kurang tepat

2 = jika anak mampu membaca dengan bantuan

1 = jika anak tidak mampu membaca

Kemampuan :

1 = sangat baik

2 = baik

3 = cukup

4 = kurang

5 = kurang sekali

SKOR MEMBACA KATA				SKOR MEMBACA KALIMAT SP				SKOR MEMBACA KELIMAT SPO				JUMLAH		KET	koding
32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	SKOR	%		
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	214	100%	SANGAT BAIK	1
5	2	5	5	3	2	2	2	2	2	2	2	118	55%	KURANG	4
3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	112	52%	KURANG SEKALI	5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	96	45%	KURANG SEKALI	5
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	211	98%	SANGAT BAIK	1
3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	139	65%	CUKUP	3
3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	168	78%	BAIK	2
2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	113	53%	KURANG SEKALI	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	206	96%	SANGAT BAIK	1
5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	2	5	199	93%	SANGAT BAIK	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86	40%	KURANG SEKALI	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	207	96%	SANGAT BAIK	1
4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	161	75%	CUKUP	3
3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	154	72%	CUKUP	3
4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	161	75%	CUKUP	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91	42%	KURANG SEKALI	5

TABULASI DATA POST TEST KEMAMPUAN MEMBACA ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB OPTIMAL SURABAYA
PADA BULAN MEI 2019

KODE	NAMA	JK	U	SKOR MEMBACA HURUF VOKAL					SKOR MEMBACA HURUF KONSONAN																		SKOR MEMBACA SUKU KATA											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
1	An. J	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	An. F	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5		
3	An. BT	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	5	5	5	5	5		
4	An. R	2	1	5	5	4	4	5	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	3		
5	An. N	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
6	An. BN	2	6	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	
7	An. F	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	
8	An. U	1	3	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	3	3	5	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	
9	An. RA	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
10	An. N	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
11	An. M	1	1	5	3	3	2	2	5	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	5	2	2	3	5	3	3	3	3	3	3	
12	An. JF	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
13	An. MA	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
14	An. FF	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
15	An. M	2	2	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	3	3	4	5	5	3	2	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
16	An. E	2	1	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	

Keterangan:

JK : Jenis Kelamin

1 = Perempuan

2 = Laki-laki

U : Usia

1 = 10-12 tahun

2 = 13-15 tahun

3 = 16-18 tahun

4 = 19-21 tahun

5 = 22-24 tahun

6 = 25-27 tahun

Skor Jawaban:

5 = jika anak mampu membaca dengan tepat

4 = jika anak mampu membaca dengan salah lalu koreksi diri

3 = jika anak mampu membaca namun kurang tepat

2 = jika anak mampu membaca dengan bantuan

1 = jika anak tidak mampu membaca

Kemampuan :

1 = sangat baik

2 = baik

3 = cukup

4 = kurang

5 = kurang sekali

SKOR MEMBACA KATA				SKOR MEMBACA KALIMAT SP				SKOR MEMBACA KELIMAT SPO				JUMLAH		ket	koding
32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	SKOR	%		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	215	100%	SANGAT BAIK	1
5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	5	4	187	87%	SANGAT BAIK	1
4	4	5	5	3	4	5	3	3	5	5	3	178	83%	BAIK	2
2	2	5	3	2	3	3	2	2	3	3	2	132	61%	CUKUP	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	215	100%	SANGAT BAIK	1
3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	5	3	191	89%	SANGAT BAIK	1
4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	195	91%	SANGAT BAIK	1
3	2	5	3	3	3	2	2	3	2	3	2	134	62%	CUKUP	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	213	99%	SANGAT BAIK	1
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	213	99%	SANGAT BAIK	1
2	2	5	3	2	2	2	2	2	2	3	2	121	56%	KURANG	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	215	100%	SANGAT BAIK	1
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	201	93%	SANGAT BAIK	1
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	197	92%	SANGAT BAIK	1
5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	186	87%	SANGAT BAIK	1
3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140	65%	CUKUP	3

TABULASI DATA PRE-TEST1, PRE-TEST2 DAN POST TEST

KEMAMPUAN MEMBACA ANAK RETARDASI MENTAL PADA BULAN MEI 2019

KODE	NAMA	JK	U	HASIL PRE-TEST1		Ket	KODI	HASIL PRE-TEST2		KET	kodi	HASIL POST-TEST		ket	kodi
				SKOR	%			SKOR	%			ng	SKOR		
1	An. J	1	3	198	92%	SANGAT BAIK	1	214	100%	SANGAT BAIK	1	215	100%	SANGAT BAIK	1
2	An. F	2	1	133	62%	KURANG SEKALI	5	118	55%	KURANG	4	187	87%	SANGAT BAIK	1
3	An. BT	2	2	98	46%	KURANG SEKALI	5	112	52%	KURANG SEKALI	5	178	83%	BAIK	2
4	An. R	2	1	51	24%	KURANG SEKALI	5	96	45%	KURANG SEKALI	5	132	61%	CUKUP	3
5	An. N	1	4	210	98%	SANGAT BAIK	1	211	98%	SANGAT BAIK	1	215	100%	SANGAT BAIK	1
6	An. BN	2	6	95	44%	KURANG SEKALI	4	139	65%	CUKUP	3	191	89%	SANGAT BAIK	1
7	An. F	2	2	136	63%	CUKUP	3	168	78%	BAIK	2	195	91%	SANGAT BAIK	1
8	An. U	1	3	90	42%	KURANG SEKALI	5	113	53%	KURANG SEKALI	5	134	62%	CUKUP	3
9	An. RA	2	4	172	80%	BAIK	2	206	96%	SANGAT BAIK	1	213	99%	SANGAT BAIK	1
10	An. N	2	1	186	87%	SANGAT BAIK	1	199	93%	SANGAT BAIK	1	213	99%	SANGAT BAIK	1
11	An. M	1	1	80	37%	KURANG SEKALI	5	86	40%	KURANG SEKALI	5	121	56%	KURANG	4
12	An. JF	2	5	104	48%	KURANG SEKALI	5	207	96%	SANGAT BAIK	1	215	100%	SANGAT BAIK	1
13	An. MA	2	2	123	57%	KURANG	4	161	75%	CUKUP	3	201	93%	SANGAT BAIK	1
14	An. FF	2	3	68	32%	KURANG SEKALI	5	154	72%	CUKUP	3	197	92%	SANGAT BAIK	1
15	An. M	2	2	126	59%	KURANG	4	161	75%	CUKUP	3	186	87%	SANGAT BAIK	1
16	An. E	2	1	92	43%	KURANG SEKALI	5	91	42%	KURANG SEKALI	5	140	65%	CUKUP	3

Lampiran 15

TABEL FREKUENSI DATA UMUM

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
perempuan	4	25.0	25.0	25.0
Valid laki-laki	12	75.0	75.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10-12 tahun	5	31.3	31.3	31.3
13-15 tahun	4	25.0	25.0	56.3
16-18 tahun	3	18.8	18.8	75.0
Valid 19-21 tahun	2	12.5	12.5	87.5
22-24 tahun	1	6.3	6.3	93.8
25-27 tahun	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

TABEL FREKUENSI DATA KHUSUS

Pre-Test1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat baik	3	18.8	18.8	18.8
baik	1	6.3	6.3	25.0
cukup	1	6.3	6.3	31.3
Valid kurang	3	18.8	18.8	50.0
kurang sekali	8	50.0	50.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Pre-Test2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat baik	5	31.3	31.3	31.3
baik	1	6.3	6.3	37.5
cukup	4	25.0	25.0	62.5
kurang	1	6.3	6.3	68.8
kurang sekali	5	31.3	31.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Post-Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat baik	11	68.8	68.8	68.8
baik	1	6.3	6.3	75.0
cukup	3	18.8	18.8	93.8
kurang	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

HASIL UJI WILCOXON SIGN RANKS TEST

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	16 ^b	8.50	136.00
Ties	0 ^c		
Total	16		

a. Post < Pre

b. Post > Pre

c. Post = Pre

Test Statistics^a

	Post - Pre
Z	-3.516 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Statistics

Pre

N	Valid	16
	Missing	0
Mean		152.2500
Median		157.5000
Mode		161.00
Range		128.00
Minimum		86.00
Maximum		214.00
Sum		2436.00

Statistics

Post

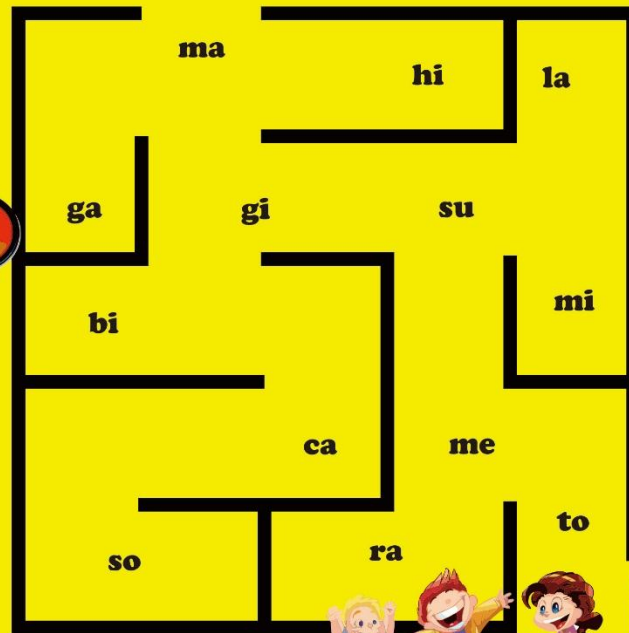
N	Valid	16
	Missing	0
Mean		183.3125
Median		193.0000
Mode		215.00
Range		94.00
Minimum		121.00
Maximum		215.00
Sum		2933.00

POKÉMON

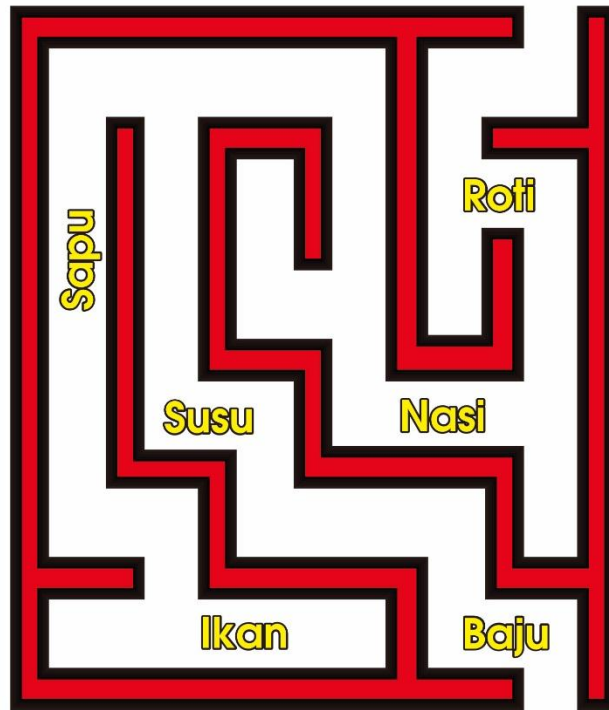
PISANG (BANANA)

KEMANAKAH AKU BISA PERGI MENGAMBIL PISANG....

APAKAH KAMU BISA
MEMBANTUKU UNTUK
MENJEMPUT ANAK ANAK
UNTUK SEKOLAH... ?

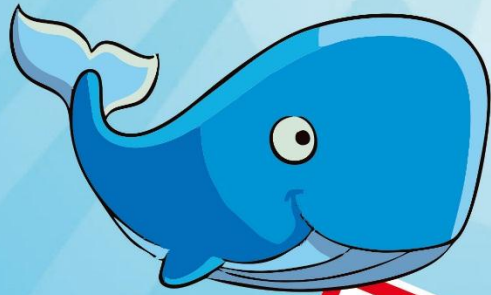


**HAI ...
TEMAN AKU TIATAS SINI..**



**BANTU SI MONYET UNTUK
BERTEMU TEMANNYA
YANG BERADA DI ATAS**





**BANTU IKAN BADUT
AGAR BERTEMU ANAKNYA**



**IKAN BADUT
(CLOWN FISH)**



- 1. NINA makan**
- 2. Badut fidur**
- 3. Ibu masak**
- 4. Lala menyapu**
- 5. Adik minum**
- 6. Toni memakai**



5. LALA

3. IBU

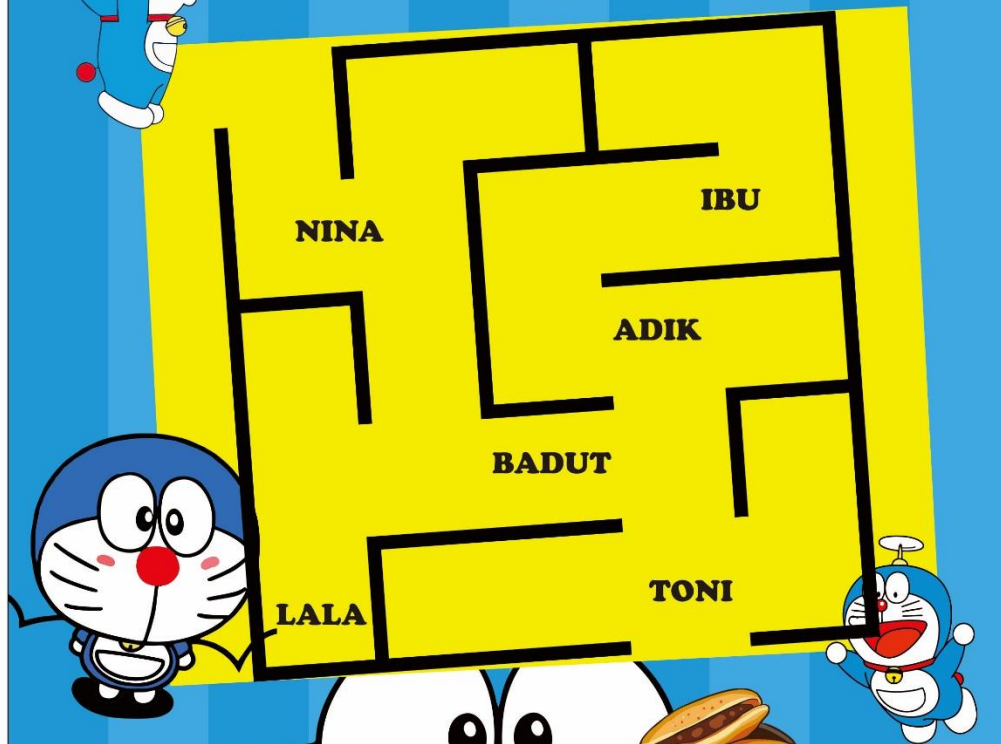
5. ADIK

1. NINA

6. TONI

2. BADUT

BANTU DORAEMON MENEMUKAN DORAYAKI YAA.....



1. NINA MAKAN ROTI
2. BADUT TIDUR DILANTAI
3. IBU MASAK NASI
4. LALA MENYAPU TAMAN
5. ADIK MINUM SUSU
6. TONI MEMAKAI BAJU

Lampiran 17

Pre-Test



Post-Test



**PENGARUH TERAPI BERMAIN MAZE TERHADAP OPTIMALISASI
KEMAMPUAN MEMBACA ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB
OPTIMAL SURABAYA**

Herlinda Astoria, S.Kep, Dr. Mundakir, S.Kep.,Ns,M.Kep, Reliani,
S.Kep.,Ns,M.Kes, Dr. A. Aziz Alimul H, S.Kep.,Ns,M.Kes

**Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Surabaya**

Email : herlindaastoria@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Retardasi mental merupakan keterbatasan dalam perkembangan kognitif yang mengganggu interaksi sosial. Masalah yang terjadi pada anak retardasi mental salah satunya adalah kurangnya kemampuan membaca. Terapi bermain *maze* merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan kemampuan membaca anak retardasi mental. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis terapi bermain *maze* terhadap optimalisasi kemampuan membaca pada anak retardasi mental. **Metode** : Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan *one group pre-test-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak retardasi mental ringan di SLB Optimal Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga memperoleh 16 siswa menjadi responden dalam penelitian ini. Variabel independen adalah terapi bermain *maze*. Variabel dependen adalah optimalisasi kemampuan membaca anak retardasi mental. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi membaca kemudian dianalisis menggunakan *Wilcoxon Sign Ranks Test* dengan tingkat signifikan $< 0,005$. **Hasil dan kesimpulan** : Hasil penelitian menunjukkan pre-test skor sangat baik (31,5%) dan post-test skor sangat baik (69%) menunjukkan bahwa ada peningkatan sehingga ada pengaruh yang signifikan terapi bermain *maze* untuk mengoptimalkan kemampuan membaca ($p = 0,000$) terhadap anak retardasi mental. Media terapi bermain *maze* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk optimalisasi kemampuan membaca anak retardasi mental.

Kata Kunci : Terapi Bermain *Maze*, Kemampuan Membaca, Retardasi Mental

PENDAHULUAN

Rendahnya kemampuan kognitif mengakibatkan kesulitan beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari karena kurangnya kemampuan berpikir dan keterampilan adaptif yang diperlukan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari seperti sulit dalam bersosialisasi, membaca, menulis bahkan sulit merawat diri sendiri (Wahyuning, 2017). Dengan karakteristik fungsi intelektual dibawah rata-rata yang berkisar antara <70-75 (Rasya, Adnil & Siti, 2014). Dalam kegiatan belajar mengajar anak retardasi mental cenderung memiliki daya ingat yang lemah dan konsentrasi yang mudah beralih menyebabkan anak mengalami kesulitan menerima pelajaran atau mengikuti pembelajaran yang diberikan salah satunya membaca (Wijaya dan Ardhi, 2016 dalam Ethyca, 2018).

Berbagai permasalahan ditemui dalam pembelajaran yang mempengaruhi penyesuaian cara belajar anak retardasi mental ringan seperti membaca kurang dari 3 suku kata yang harusnya anak retardasi mental ringan harusnya sudah bisa membaca bacaan yang memiliki lebih dari 3 suku kata setiap kalimatnya. Pada kondisi ini perlu adanya inovasi dalam hal pengajaran yang bisa mempengaruhi kemampuan membaca anak retardasi mental dengan cara belajar sambil bermain untuk mengasah

kemampuan membaca secara perlahan dengan pengenalan huruf dan bacaan yang mudah dimengerti (Siti, 2018).

Fungsi kognitif pada anak retardasi mental tidak berkembang secara optimal hal ini menyebabkan anak kesulitan untuk membaca. Berdasarkan hasil survei pendahuluan di SLB Optimal Surabaya bulan Desember 2018 dari 19 anak retardasi mental ringan kurang lebih 10 anak yang bisa membaca, sedangkan secara konsep anak retardasi mental ringan sudah diajarkan keterampilan membaca, menulis atau matematika sejak kelas 1. Keberhasilan belajar anak dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran disekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca. Anak yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Anak akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya, kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Upaya atau solusi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan membaca anak retardasi mental yaitu dengan terapi bermain

Maze. Terapi bermain juga dapat mengembangkan potensi kecerdasan yang dimiliki anak retardasi mental. Pendekatan ini sangatlah efektif untuk melatih anak mempelajari suatu pembelajaran dengan konsep bermain (Lilis, Nurhalin & Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini digunakan terapi bermain *Maze* untuk mengasah optimalisasi kemampuan membaca dengan belajar membaca pada anak. Melalui permainan ini diharapkan anak bisa melatih berbagai kemampuan yaitu, seperti berkomunikasi, berbahasa, bersosialisasi, berpikir logis, membaca dan matematis serta juga melatih motorik halusnyanya. Terapi bermain *Maze* juga melatih kesabaran pada anak, anak mampu memusatkan perhatian, anak mampu menggunakan koping individunya terhadap tantangan yang dihadapinya, dan anak mampu mencari solusi, mempelajari warna dan bentuk (Decaprio, 2013).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan *one group pre-test-post test design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak retardasi mental ringan di SLB Optimal Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

purposive sampling sehingga memperoleh 16 siswa menjadi responden dalam penelitian ini.

Variabel independen adalah terapi bermain maze. Variabel dependen adalah optimalisasi kemampuan membaca anak retardasi mental. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi membaca kemudian dianalisis menggunakan *Wilcoxon Sign Ranks Test* dengan tingkat signifikan $< 0,005$.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SLB Optimal Surabaya, Jalan Wardoyo No 12, BLK Komp TNI AL Kenjeran. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2019.

HASIL

1. Hasil Identifikasi Kemampuan Membaca Anak Retardasi Mental Sebelum Dilakukan Intervensi (Pre-Test1) dan (Pre-Test2) Terapi Bermain Maze Pada Tanggal 20 Mei s/d 19 Juni 2019 di SLB Optimal Surabaya

Tabel 4.3 Tingkat Kemampuan Membaca Anak Retardasi Mental Sebelum Dilakukan Intervensi (Pre-Test1) dan (Pre-Test2) Terapi Bermain *Maze*.

2. Hasil Identifikasi Kemampuan Membaca Anak Retardasi Mental Sesudah Dilakukan Intervensi (Post-Test) Terapi Bermain Maze Pada Tanggal 20 Mei s/d 19 Juni 2019 di SLB Optimal Surabaya

Tabel 4.4 Tingkat Kemampuan Membaca Anak Retardasi Mental

Skor	Post-Test	
	Frekuensi	Prosentase(%)
Sangat Baik	11	69
Baik	1	6
Cukup	3	19
Kurang	1	6
Kurang Sekali	0	0
Jumlah	16	100

Sesudah Dilakukan Intervensi (Post-Test) Terapi Bermain Maze.

3. Hasil Analisis Kemampuan Membaca Anak Retardasi Mental Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi Terapi Bermain Maze

Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Wilcoxon Sign Ranks Test Kemampuan Membaca Anak Retardasi Mental Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi Terapi Bermain Maze Pada Bulan Mei-Juni 2019.

	Median I(Minimum-Maximum)	Nilai P
Sebelum dilakukan intervensi	157,5 (86-214)	0,000
Sesudah dilakukan intervensi	193 (121-215)	

Skor	Pre-Test1		Pre-Test2	
	Frekuensi	Prosentase(%)	Frekuensi	Prosentase(%)
Sangat Baik	3	19	5	31,5
Baik	1	6	1	6
Cukup	1	6	4	25
Kurang	3	19	1	5
Kurang Sekali	8	50	5	31,5
Jumlah	16	100	16	100

Uji Wilcoxon Sign Ranks Tests, $p = 0.000 \leq \alpha = 0,05$.

PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi Kemampuan Membaca Anak Retardasi Mental Sebelum Dilakukan Terapi Bermain Maze

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca pada anak retardasi mental sebelum dilakukan terapi bermain maze mendapatkan skor membaca kurang sekali sebanyak 8 responden (50%) pada pre-test1 dan skor kurang sekali terdapat hanya 5 responden (31,5%) pada pre-test2. Skor membaca yang mendapatkan skor kurang sekali berarti responden tidak bisa membaca atau masih dengan bantuan dan mendapatkan skor sangat baik berarti responden bisa membaca dengan tepat pada soal yang ditentukan.

Pembelajaran bagi anak retardasi mental berbeda dibandingkan dengan anak normal, karena perhatian mereka

mudah teralihkan dengan hal-hal lain pada saat pembelajaran tersebut berlangsung. Oleh karena itu diperlukan sebuah metode baru dalam pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan memberikan suatu rangsangan yang baik bagi panca indera anak retardasi mental salah satunya yaitu dengan terapi bermain. Bermain adalah suatu kegiatan yang bisa dilakukan dengan menggunakan atau tanpa menggunakan alat yang akan menghasilkan sebuah pengertian dan informasi, kesenangan maupun mengembangkan imajinasi dan kekreatifan pada anak (Maramis, 2009).

Berdasarkan uraian diatas, kemampuan membaca sebelum dilakukan intervensi terapi bermain *maze* masih banyak yang tidak bisa membaca. Hal ini disebabkan anak retardasi mental diajarkan oleh guru disekolah sesuai dengan kurikulum luar biasa yaitu anak harus sudah bisa membaca satu kata atau lebih pada anak SD kelas 1 sampai 6 tetapi pada kenyataannya anak SMP dan SMA pun masih ada yang belum bisa membaca hanya bisa menghafal huruf abjad dan mengeja, hal ini tentu sangat memprihatinkan mengingat bahwa harusnya anak retardasi mental harus sudah bisa membaca pada kelas 2 SD.

Kurangnya kemampuan membaca anak retardasi mental

juga disebabkan karena beberapa kali tidak naik kelas dan golongan ini dikatakan mampu didik yang artinya anak bisa diajar mengeja, baca, dan tulis sampai kelas 6 SD dan kurangnya kemampuan membaca juga disebabkan karena IQ (50-69). Diharapkan dengan dilatih keterampilan tertentu sebagai bekal hidupnya kelak yang mampu mandiri seperti orang dewasa normal lainnya. Kurangnya kemampuan membaca anak retardasi mental juga karena anggota keluarga yang belum mengerti tentang media terapi bermain *maze* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak retardasi mental.

2. Mengidentifikasi Kemampuan Membaca Anak Retardasi Mental Sesudah Dilakukan Terapi Bermain *Maze*

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca anak retardasi mental sesudah dilakukan terapi bermain *maze* selama 1 minggu 2 kali selama 20 menit dalam 1 bulan pada anak retardasi mental di SLB Optimal Surabaya didapatkan hasil responden tertinggi berada pada skor sangat baik sebanyak 11 responden (69%), dan responden terendah berada pada skor kurang sekali sebanyak 0 reponden (0%). Skor membaca sangat baik berarti responden bisa membaca sebanyak 43 soal baca dan rata-rata responden

bisa membaca lebih dari 3 sampai 5 kata yang ditentukan.

Kemampuan membaca merupakan salah satu aspek salah satu aspek perkembangan yang memiliki peranan yang cukup penting bagi kehidupan anak yang akan datang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teraori bermain *maze* dalam proses pembelajaran berlangsung dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak retardasi mental. Menurut Abdurrahman (2009) menghasilkan bahwa permainan yang telah dimodifikasi dengan cara bermain yang berbeda dapat mempengaruhi daya tarik anak saat belajar dengan cepat mengerti saat belajar membaca.

Berdasarkan uraian diatas kemampuan membaca responden sesudah dilakukan intervensi selama 4 kali pertemuan dengan durasi main selama 20 menit meningkat hingga 35,5% menunjukkan cara atau media yang dibentuk dalam terapi bermain *maze* telah berjalan dengan optimal pada anak retardasi mental. Peningkatan kemampuan membaca menggunakan terapi bermain *maze* ini dapat memperlihatkan kemampuan anak retardasi mental dalam membaca, awalnya sebelum dilakukan intervensi anak retardasi mental masih banyak yang belum bisa membaca dan ada yang masih tidak lancar meskipun sudah SMA, namun setelah dilakukan intervensi anak mengalami peningkatan

hingga skor sangat baik sebanyak 11 responden. Selain itu terapi bermain *maze* juga bisa dilakukan dirumah dengan orang tua.

3. Menganalisis Perbandingan Pengaruh Sebelum dan Sesudah Dilakukan Terapi Bermain *Maze*

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik dengan uji *Wilcoxon Sign Ranks Test* menunjukkan $p = 0,000 \leq \alpha = 0,05$. Dari hasil uji statistik, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh terapi bermain *maze* terhadap optimalisasi kemampuan membaca anak retardasi mental.

Perbedaan kemampuan membaca anak retardasi mental sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dapat dilihat pada tabel 4.4 dimana terdapat peningkatan yaitu sebelum dilakukan intervensi responden yang tidak bisa membaca , namun setelah dilakukan intervensi berupa terapi bermain *maze* didapatkan hasil responden tertinggi berada pada skor sangat baik sebanyak 11 responden (69%), dan responden terendah berada pada skor kurang sekali sebanyak 0 responden (0%). Tingkat kemampuan membaca yang terjadi dipengaruhi adanya gangguan prenatal, keadaan yang diketahui etiologinya. Perkembangan anak yang mengalami retardasi mental yaitu disebabkan karena faktor

lain seperti gangguan pertumbuhan otak, trauma lahir, trauma berat pada kepala dan gangguan metabolik seperti gizi buruk serta kelainan hormonal (Kurniasih, 2015).

Di dalam proses belajar mengajar bentuk motivasi yang akurat adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak retardasi mental, agar anak didik menjadi senang. Menurut Bima (2013) Ketika guru melihat ada siswa yang sedang diam tidak mau mengerjakan apa-apa, maka guru tersebut harus mengambil langkah yang dapat menimbulkan motivasi untuk belajar bagi siswa tersebut karena jalan pengajaran yang kondusif adalah kondisi belajar mengajar yang menyenangkan bagi anak retardasi mental. Hal ini dibuktikan dengan keinginan siswa mau belajar membaca sebagai implementasi dari luapan motivasinya, siswa giat belajar tidak pasif sesuai dengan harapan guru. Kondisi belajar mengajar yang demikian itulah yang diinginkan.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa terapi *maze* ini merupakan metode yang tepat untuk digunakan dalam kemampuan membaca. Ini artinya terapi bermain *maze* ini terbukti berpengaruh terhadap optimalisasi kemampuan kognitif membaca anak retardasi mental.

KESIMPULAN

Ada perkembangan pemberian terapi bermain *maze* terhadap optimalisasi kemampuan membaca anak retardasi mental di SLB Optimal Surabaya.

SARAN

1. Bagi SLB
Peran sekolah terutama guru diharapkan dapat mengawasi dan mendukung perkembangan kemampuan membaca anak retardasi mental agar selalu menstimulasi dengan cara sering membuat sebuah permainan atau pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan kemampuan membacanya.
2. Bagi Orang Tua
Bagi orang tua dapat turut serta dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan cara memberikan stimulasi terapi bermain *maze* ini secara terus menerus dan berkelanjutan.
3. Bagi Anak Retardasi Mental
Penelitian ini diharapkan dapat membantu anak retardasi mental dalam meningkatkan kemampuan membaca.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan serta diaplikasikan dalam penelitian lebih lanjut dan diharapkan peneliti

selanjutnya dapat diterapkan pada semua anak retardasi mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2009). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ari, Udani (2014). *Implementasi Teknik Maze Untuk Mengembangkan Kreativitas dan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B2 TK Shanti Kumara II Sempidi Mengwi Bandung*.
- Badruzman. (2011). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Basri, Hasan. (2015). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung : Pustaka Setia.
- Cahaya, Laili S. (2015). *Adakah ABK di Kelasku, Bagaimana Guru Mengenali ABK di Sekolah*. Yogyakarta : Familia.
- Decaprio, Richard. (2013). *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press.
- Depdiknas (2006). *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BBCT) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Biasa.
- Dwiyatmika, Wahyuning. (2017). *Aplikasi Untuk Mengukur Kemampuan Anak Retardasi Mental Berbasis website*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Eklesia, Ethyca S. (2018). *Pengaruh Fishing Game Terhadap Konsentrasi Anak Tunagrahita di SLB C Alpha Kumara Wardhana Surabaya*. Surabaya : STIKES William Booth Surabaya.
- Geniofam. (2010). *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Gerai Ilmu.
- Haque, Ariny A. (2014). *Pengaruh Alat Permainan Edukatif (Ape) Maze Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A di TK Al Fitroh*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Heriantoko, Bima C. (2013). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Permainan Maze Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas II di SLB/C TPA Jember*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Hidayat, Alimul A. (2008). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayat, Alimul A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan dan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta : Salemba Medika

- Hidayat, Alimul A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Keliat, Budi Anna. (2011). *Keperawatan Jiwa Komunitas*. Jakarta : EGC.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan : Perdana Publishing.
- Kurniawan, (2010). *Bermain Maze*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. 5(5) hal. 1-15.
- Kurniasih. (2015). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena.
- Lisnawati, et. al. (2014). *Analisis Keberhasilan Terapi Bermain Terhadap Perkembangan Potensi Kecerdasan Anak Retardasi Mental Sedang Usia 7-12 tahun*. MKB, Volume 46 No. 2, Juni 2014.
- Lumbantobing, S. (2008). *Neurologi Klinik Pemeriksaan Fisik dan Mental*. Jakarta : FKUI.
- Maramis, F.W. (2005). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Maramis, F.W. (2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi 2*. Jakarta : EGC.
- Montolalu. (2009). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Muhith, Abdul. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Mussen, et. al. (2002). *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta : Arcan.
- Nurhadi. (2010). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Ramayumi, et. al. (2014). *Karakteristik Penderita Retardasi Mental di SLB Kota Bukittinggi*. Diperoleh dari <http://jurnalmka.fk.unand.ac.id/>. MKA Volume 37, No. 3, Desember 2014.
- Sacharin, Rosa M. (1996). *Prinsip Keperawatan Pediatrik : Edisi 2*. Jakarta : EGC.
- Solikhah, Siti. (2018). *Terapi Bermain Pretend Play Untuk Perkembangan Kognitif Anak Retardasi Mental di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)*

- Kabupaten Lamongan.*
Lamongan : STIKES
Muhammadiyah
Lamongan.
- Sugiono. (2009). *Metodologi
Penelitian Kualitatif
Kuantitatif dan R & D.*
Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2011).
*Perkembangan Anak Usia
Dini.* Jakarta : Kencana
Prenada Media Group.
- Tarigan, G.H. (2008). *Membaca
Sebagai Suatu
Keterampilan Berbahasa.*
Bandung : Angkasa.
- Tomb, David A. (2003). *Buku Saku
Psikiatri : Edisi 6.* Jakarta : EGC.